

Program PPM	PROGRAM STUDI
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 4.000.000,-
Tim Pelaksana	Elva Ronaning Roem, Asmawi, Sarmiati, Rahmi Surya Dewi, Yesi Puspita dan M. Taufan
Fakultas	ISIP Universitas Andalas
Lokasi	Kota Pariaman, Sumatera Barat

## **PELATIHAN JURNALISTIK TEKNIK MENULIS BERITA MEDIA CETAK BAGI SISWA SMU NEGERI 1 DI KOTA PARIAMAN**

### **ABSTRAK**

Proses jurnalistik merupakan setiap kegiatan mencari, mengumpulkan menyeleksi dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita serta menyajikannya kepada khalayak melalui media massa. Sedangkan karya jurnalistik merupakan uraian fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita dan penjelasan masalah hangat yang sudah disajikan kepada khalayak melalui media massa cetak dan elektronik. Namun saat ini tidak semua wartawan mampu menyajikan karya jurnalistik khususnya di media cetak dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya adalah teknik menulis yang belum sempurna dimiliki.

Untuk mewujudkan diri sebagai seorang jurnalis cetak yang berkualitas diperlukan pelatihan mengasah kemampuan diri terutama dalam teknik mencari, mengumpulkan, mengolah hingga menulisnya dan disajikan ke media massa cetak kepada masyarakat. Tentunya hal ini juga bermanfaat bagi siswa-siswi sekolah yang ingin menjadi kuli tinta ataupun hobby dalam menuangkan imajinasi dan inspirasi mereka dalam menulis. Setidaknya dengan pelatihan jurnalistik yang diberikan, para siswa-siswi sekolah telah punya basic dasar yang akan mereka terapkan di perguruan tinggi ataupun dimasyarakat kelak. Dengan dasar ini pula tim Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan jurnalistik pada siswa SMAN 1 Pariaman.

Tujuan dari kegiatan ini, Memberikan pemahaman bagi peserta untuk mengenal jurnalistik, dari mulai ilmu proses hingga karya jurnalistik, selain itu memberikan pemahaman bagi peserta untuk mengenal pengertian menulis yakni, memberikan bekal dan pelatihan pada siswa SMU, dan bagaimana menjadi seorang Jurnalis yang handal dalam menulis berita cetak.

Adapun hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingginya tingkat partisipasi siswa-siswi yang ikut dalam pelatihan, hal ini terbukti rata-rata peserta merespon setiap pertanyaan yang diberikan pematir dari Padang Ekspres. Selain itu Siswa juga terbimbing dalam cara penulisan lead dan pemngambilan angel berita yang bagus.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut disarankan agar Kemampuan siswa dalam pemahaman Jurnalistik terutama dalam menghasilkan karya-karya jurnalistik perlu diasah lebih lanjut, hal ini tentunya berdampak bagi siswa secara personal dikemudian hari kelak, selain itu sekolah juga hendaknya menghidupkan dan membentuk kembali tabloid khusus edisi sekolah untuk mengiring siswa-siswi menulis, dan meningkatkan keterampilan serta kekreatifan siswa dalam menuangkan ide dan pikiran mereka terutama dalam membuat karya jurnalistik hasil kegiatan sekolah mereka.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu kelebihan media cetak adalah mampu memberikan informasi yang lebih lengkap, bisa dibawa kemana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan. Sekarang diperkirakan dari 50 persen penduduk di Indonesia, minimal 40 persen diantaranya yang berlangganan media cetak.

Dalam penulisannya, semua berita tergantung dari jenis berita apa, ada berita terkini dan ada juga berita berkala. Kendati demikian saat ini tidak hanya wartawan saja yang bisa menjadi penulis seutuhnya namun penulis bisa berasal dari kalangan mana saja, yang penting

seseorang tersebut mengerti dan paham bagaimana bentuk dan jenis tulisan yang ingin diuraikannya tersebut.

Kendati demikian, menjadi seorang penulis yang hebat tidaklah mudah, modal dasar menjadi seorang penulis terletak pada diri masing-masing pribadi, namun tak ada salahnya untuk mendorong seseorang yang ingin menulis dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dasar dalam hal menulis, setidaknya hal ini ditanamkan sejak di bangku sekolah, sehingga dikemudian hari dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai hobby namun juga berguna sebagai modal untuk mencari pekerjaan di dunia kewartawan.

Mengingat pelatihan jurnalistik teknik menulis masih sedikit diperoleh bahkan sama sekali belum pernah diadakan daerah, setidaknya pelatihan teknik menulis dimedia cetak ini mampu membawa siswa-siswi di Sumatera Barat, ikut serta membuat revolusi informasi dan komunikasi yaitu kehidupan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sebagai pembelajaran dan bekal untuk menulis serta menambah cakrawala pendidikan.

Berdasarkan hal di atas pula, tim Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan jurnalistik terhadap siswa-siswi SMAN 1 Pariaman. Adapun jumlah peserta pelatihan jurnalistik di SMAN 1 Pariaman yang mengikuti kegiatan ini sebanyak tiga puluh empat orang (34) orang siswa-siswi.

### **Tujuan Dari Kegiatan Pelatihan Jurnalistik**

Dalam teknik menulis di media massa cetak ini adalah:

1. Memberikan pemahaman bagi peserta untuk mengenal jurnalistik, dari mulai ***ilmu proses hingga karya jurnalistik***.
2. Memberikan pemahaman bagi peserta untuk mengenal pengertian menulis yakni, memberikan bekal dan pelatihan pada siswa SMU bagaimana menjadi seorang Jurnalis yang handal dalam menulis berita cetak.
3. Memberikan pemahaman bagi peserta tentang modal dasar menjadi penulis berita cetak, yakni bagaimana menghasilkan tulisan yang mengandung nilai berita dan penjelasan hangat.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

#### ***Tahap Persiapan***

Pada tahap ini anggota tim prodi ilmu komunikasi untuk kegiatan pengabdian mengadakan pertemuan untuk membicarakan persiapan-persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan juga ditetapkan apa saja materi-materi teknik menulis yang akan diceramahkan dan siapa yang akan memberikannya.

#### **Survey**

Survey dilakukan untuk penjajagan dan menyamakan waktu antara tim prodi ilmu komunikasi dalam kegiatan pengabdian dengan pihak sekolah sebagai sasaran dari pelatihan.

#### **Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memakan waktu lebih kurang tujuh bulan terhitung dari mulai bulan february sampai dengan bulan Agustus, dengan kegiatan persiapan proposal, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan penyusunan laporan.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Pemberian Materi Penulisan Berita**

Materi ini memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai bentuk-bentuk tulisan yang terdapat dalam menulis berita dimedia cetak. Adapun bentuk pemberian materi dilakukan

dengan cara metode ceramah dan bantuan slide dari infocus. Pembicara menayangkan slide tentang teknik menulis berita, serta pengertian dari artikel dan feature. Dalam pelatihan jurnalistik kali ini pembicara yang menyampaikan materi sekaligus yang membimbing praktek penulisan berita. Penyampai materi langsung di datangkan dari Harian Pagi Padang Ekspres.

Adapun materi yang disampaikan mengenai pengertian Pers yakni lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia . selanjutnya

pengertian menulis hingga cara menyajikan fakta-fakta, ada kaidah-kaidah tertentu yang tak boleh ditinggalkan seorang wartawan dalam proses peliputan.

Dalam pelatihan, pengertian lead juga dibahas secara mendetail yakni lead bisa menjadi penentu seorang pembaca akan melanjutkan bacaannya atau tidak. Sehingga beberapa buku panduan menulis berita menyebut lebih dari 10 lead yang bisa dipakai dalam sebuah berita. Namun, hal yang tak boleh dilupakan dalam menulis lead adalah unsur 5W + 1H (Apa/What, Di mana/Where, Kapan/When, Mengapa/Why, Siapa/Who dan Bagaimana/How).

### **Metode Pelatihan**

Metode pendidikan ini dilakukan dengan metode pendidikan remaja dan pembelajaran yang lebih banyak menggali dan mengaktifkan siswa untuk bertanya, kemudian dijelaskan dan diberikan contoh yang mudah dipahami oleh siswa. Untuk menjelaskan konsep, definisi dan proses dalam latihan ini, hal yang dilakukan fasilitator dengan metode ceramah.

### **Peserta,Waktu dan Fasilitator**

Adapun yang menjadi peserta dari pelatihan ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Pariaman. Kegiatan ini dilaksanakan hari sabtu tanggal 25 Juli 2009, dimulai dari pukul 10.30 hingga 12.30 Wib. Sementara itu fasilitator yang datang dari pihak Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unand adalah:

1. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si
2. Rahmi Surya Dewi. M.Si
3. Sarmiati S.Sos., M.Si

## **HASIL KEGIATAN**

### **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun peran aktif siswa sekolah menengah atas dalam pelajaran menulis, sebab menulis tidak hanya sekedar menyalurkan hobby saja namun juga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan tersendiri bagi setiap siswa. Oleh karena itu diperlukan program yang mendukung

Semangat dan keinginan siswa tersebut, salah satunya pelatihan jurnalistik menulis. Tidak hanya pembahasan menulis saja yang dibahas dalam pelatihan ini namun bentuk praktek penulisan berita secara langsung dilakukan untuk melihat sejauhmana kemampuan siswa dalam menuangkan ide mereka dalam membuat sebuah lead berita serta batang tubuh berita yang singkat, jelas dan padat.

### **Evaluasi Kegiatan**

Beberapa keberhasilan yang diperoleh dalam pelatihan dilaporkan sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat partisipasi siswa-siswi yang ikut dalam pelatihan, hal ini terbukti, ketika penceramah dari Padang Ekspres melemparkan pertanyaan dan bagaimana caranya membuat sebuah lead singkat dari pelatihan jurnalistik setengah hari ini. Rata-rata peserta memberikan tanggapan yang berbeda-beda.
2. Proses pelatihan dapat diamati dengan bertambahnya ilmu pengetahuan peserta tentang pengertian menulis serta bentuk-bentuknya. Siswa juga terbimbing dalam cara penulisan lead dan pengambilan angle berita yang bagus.

3. Praktek pelatihan terbukti dengan keaktifan siswa-siswi dalam menulis berita, yakni tema yang diambil adalah tentang Pelatihan Jurnalistik Teknik Menulis yang berlangsung di SMAN 1 Pariaman.
4. Rata-rata siswa menuangkan ide mereka dengan spontan sehingga terbentuklah sebuah berita berdasarkan imajinasi dan kemampuan mereka menuangkan kata-kata dalam sebuah tulisan.

Hasil kegiatan pelatihan dalam menulis dimedia cetak ini tentu saja tidak dapat diukur secara langsung dengan kemampuan setiap peserta, namun setidaknya pelatihan ini sudah mampu menunjukkan tingginya antusias peserta dalam menulis yang tujuan akhirnya adalah untuk membuat sebuah karya jurnalistik.

Dalam evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama ditunjukkan dengan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan, yakni sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan tim dari prodi Ilmu Komunikasi FISIP Unand.

Evaluasi tahap kedua dilakukan saat pelatihan berlangsung, dari pengamatan dapat diambil kesimpulan, peserta sangat tertarik dengan pelatihan tulis-menulis.. terlihat dari keseriusan siswa dalam memperhatikan penceramah serta memberikan tanggapan yang beragam ketika pembicara dari Padang Ekspres melemparkan sebuah pertanyaan ringan tentang menulis.

Evaluasi ketiga dilakukan pada saat peserta praktek menulis. Peserta rata-rata mempunyai judul yang beragam dari tema umum yang telah ditetapkan pembicara. Penulisan juga berdampak dari angel berita yang beragam pula dari siswa-siswi, dari 30 orang siswa yang mengikuti pelatihan, tak satupun dari mereka yang membuat judul yang sama, bahkan setiap berita yang dibuat berbeda-beda satu dengan yang alin. Hal ini membuktikan bahwa setiap siswa yang mengikuti pelatihan ini focus dengan pemikiran dan imajinasi mereka masing-masing. Hal ini tentulah su;it dipercaya, tidak satu siswapun melakukan plagiat dari teman-teman mereka, dan tentulah hal ini sangat luar biasa sekali.

Dalam evaluasi tentu saja ada faktor pendorong dan adapula faktor penghambatnya, adapun yang menjadi faktor pendorong dari kegiatan pelatihan ini sikap positif yang diberikan pihak sekolah dalam mendukung kegiatan pelatihan ini, mereka juga meminjamkan ruang dan siswa-siswi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan menulis. Sementara itu faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu dan sarana penunjang yang di tentukan pihak sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pelatihan jurnalistik sangat dibutuhkan siswa sekolah menengah atas dalam memberikan informasi publik tentang fakta dan kejadian yang penting bagi mereka, terutama dalam mencari dan membuat sebuah berita.
2. Tingkat partisipasi siswa dalam pelatihan sangat baik, baik dalam pemahaman pemberian materi secara teori maupun praktek. Ini terbukti dengan antusias siswa dalam praktek menulis berita.
3. Materi pelatihan mendapat perhatian yang sangat positif dari pihak sekolah, dan hal ini membuat kerjasama antara prodi Ilmu komunikasi dan SMAN 1 Pariaman membuat kesepakatan, dikemudian hari jika membutuhkan bantuan SMAN 1 Pariaman, berusaha akan mengulurkan bantuan kembali.

### **Saran**

1. Kemampuan siswa dalam pemahaman Jurnalistik terutama dalam menghasilkan karya-karya jurnalistik perlu diasah lebih lanjut, hal ini tentunya berdampak bagi siswa secara personal dikemudian hari kelak.
2. SMAN 1 Pariaman perlu menghidupkan dan membentuk kembali tabloid khusus edisi sekolah untuk mengiring siswa-siswi mereka menulis, dan meningkatkan keterampilan

serta kekreatifan siswa dalam menuangkan ide dan pikiran mereka terutama dalam membuat karya jurnalistik hasil kegiatan sekolah mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Assegaf, Djafar, 1980, *Jurnalistik Masa Kini*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

DjuROTO, Totok, 2000, *Manajemen Penerbitan Pers*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Hae, Nur, Zain. D.K.K, 2000, *10 pelajaran wartawan Indonesia*, Kedutaan Besar Swiss, Lembaga Studi Pers&Pembangunan, Jakarta.

Kusnadi, Wawan, 1990, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Rineka Cipta, Jakarta. Muda, Iskandar, Deddy, 2003, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

M. Romli, Syamsul, Asep, 2002, *Panduan Menjadi Penulis Media Massa*, Batic Pers, Bandung.

Uchana, Onong, 1990, *Radio Siaran, Teori dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung.

Wahyudi, JB, 1994, *Jurnalistik Radio dan Televisi*, Gramedia, Jakarta.